

Prolite - “The Spark” atau “Slow Burn”? Yuk, Kenali Tanda Koneksi yang Benar-Benar Nyata dalam Hubungan!

Pernah nggak sih kamu ngerasa super excited abis first date karena rasanya *klik* banget? Ada sesuatu yang bikin jantung deg-degan, senyum-senyum sendiri, dan langsung mikir, “Ini nih, orangnya!” Tapi beberapa minggu kemudian, kok rasanya mulai hambar? Atau sebaliknya—pernah juga nggak, jalan sama orang yang awalnya biasa aja, tapi lama-lama bikin nyaman banget?

Yup, kita lagi ngomongin dua jenis awal hubungan: si “spark” yang kilat tapi bikin baper, dan si “slow burn” yang awalnya kalem tapi bisa jadi api unggun cinta yang hangat. Nah, masalahnya, gimana sih caranya bedain mana koneksi yang asli dan mana cuma ilusi sesaat?

“The Spark”??

The Spark vs. Slow Burn: Cinta Sejati Itu Meledak Seketika atau Tumbuh Perlahan?



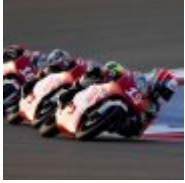
Baca Juga: Memahami Kreativitas dalam Psikologi: Belajar dari Ellis Paul Torrance

“The spark” itu kayak ledakan kecil di hati waktu kamu ngerasa ada chemistry gila sama seseorang. Deg-degan, mata berbinar, semua yang dia lakuin rasanya lucu dan menawan. Kita diajarin dari film dan novel bahwa spark itu tanda dari cinta sejati.

Tapi... tunggu dulu.

Spark itu sering kali cuma dopamin yang lagi pesta pora di otakmu. Iya, itu loh, hormon yang bikin kamu euforia sesaat. Jadi bukan berarti orang yang bikin kamu ngerasa “spark” itu otomatis pasangan hidupmu. Kadang justru bikin kita terjebak di hubungan yang nggak sehat karena terus kejar sensasi itu lagi dan lagi.

The Spark vs. Slow Burn: Cinta Sejati Itu Meledak Seketika atau Tumbuh Perlahan?



Baca Selanjutnya
Berebut Top 3 di ATC Qatar, Binaan Astra Honda Tampil Impresif